

## DAFTAR PUSTAKA

### 1) Buku

- Anwar, Rosihan. (2010). Sutan Sjahrir: Demokrat Sejati Pejuang Kemanusiaan. True Democrat, Fighter for Humanity 1909-1966
- Carol. 1998. *Rekonsiliasi Konflik*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Djojohadikusumo, Margono. (1962). *Kenang-kenangan Dari Tiga Zaman. Satu Kisah Kekeluargaan Tertulis*. Jakarta: Indra
- Galtung. 1994. *Rekonsiliasi Konflik*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Herlina, N. (2011). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Kuntowijoyo. (1999). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Mukayat. (1985). *Haji Agus Salim The Grand Old Man Of Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Musyafa, H. (1985). *Hadji Agus Salim Diplomat Nyentrik Penjaga Martabat Republik*. Jakarta: Pustaka Pelajar Group.
- Poesponegoro, M. D. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putuhena, M Shaleh. (2007). *Historiografi Haji Indonesia*. Yogyakarta: LKIS Group.
- Rumintang, L. (2008). *Bekerja Sebagai Diplomat*. Jakarta: Erlangga.
- Salam, S. (1981). *Haji Agus Salim Hidup dan Perjuangannya*. Jakarta: Jayamurni.
- Salim, A. (2011). *Pesan-pesan Islami*. Jakarta: Mizan
- Sarwono, S.W. (2015). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Setyawan, D. (2014). *Haji Agus Salim The Grand Old Man*. Bandar Lampung: Indepth Publishing.
- Soekanto, S. (2018). *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemarsono. (1991). *Riwayat Juang Para Pahlawan Bangsa*. Surabaya: Karunia.
- Suradi. (2014). *Grand Old Man Of The Republic. Haji Agus Salim dan Konflik Politik Sarekat Islam*. Yogyakarta: Mata Padi Persindo.
- Sularto. (2004). *Haji Agus Salim (1884-1954): Tentang Perang, Jihad, dan Pluralisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Tanzil, H. (1984). *Seratus Tahun Haji Agus Salim*. Jakarta : Sinar Harapan.

Untung. (1987). *Mengikuti Jejak Haji Agus Salim Dalam Tiga Zaman*. Jakarta: Rosda Jaya Putra.

Zulkifli, Arif dkk. (2018). *Agus Salim: Diplomat Jenaka Penopang Republik*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.

## **2) Surat Kabar**

Indonesie en de Ver. Naties. (1950, Juni 6). Twentsch Dagblad Tubantia, retrieved from <http://delpher.nl>.

Indonesie Noch Bij Oost, Noch Bij West. (1950, Mei 25). Gereformeerd Gezinsbald. Retrieved from <http://delpher.nl>.

Republiek uitgenodigd op de conferentie te Havana. (1947, Agustus 2). Twentsch Dagblad Tubantia. Retrieved from <http://delpher.nl>.

Sjahrir confereert. (1947, Agustus 21). Het Dagblad. Retrieved from <http://delpher.nl>.

## **3) Skripsi**

Baniam, Rahmat. (2017). Kiprah Politik Haji Agus Salim dalam Sarekat Islam. Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Fakultas Adab dan Budaya. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta. Tersedia: <http://digilib.uin-suka.ac.id/27704/>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2020.

Premeldy, Fadel. (2019). Konsep Kebangsaan dan Kenegaraan Menurut Haji Agus Salim. Program Studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Jakarta. Tersedia: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44747/1/M.%20FADEL%20PREMELDY-FSH.pdf>. Diakses pada tanggal 13 Mei 2020.

## **4) Jurnal**

Pratiwi, T. D. (2017). Relevansi Penyusunan Teori Diplomasi dalam Perspektif Islam. *Journal of Islamic World and Politics*, 1 (1), 1-16. Tersedia: <http://journal.umy.ac.id/index.php/jiwp>. Diakses pada tanggal 16 Mei 2020.